

## **TUGAS MAKALAH SEMINAR FISILOGI CBL 4**



**DISUSUN OLEH KELOMPOK (I)**

1. Julita Mutiara 2110101108
2. Rahmi Maisarah 2110101109
3. Cici Liara Septi 2110101110
4. Mariana ulfa 2110101111
5. Mufidah 2110101112

**PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN  
PROFESI UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN**

**2021 / 2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Taa'ala yang telah memberikan segala limpahan Rahmat , dan Hidayahnya , sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana . Sebelumnya juga kami mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu . Semoga makalah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan , petunjuk maupun pedoman bagi pembaca . Dan bermanfaat untuk kita semua. Harapan saya , semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca , sehingga kami dapat memperbaiki bentuk maupun isi dari makalah ini.

Makalah ini kami akui masih banyak kekurangan , karena pengalaman yang kami miliki sangat kurang . Oleh karena itu , kami harapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan makalah ini .Demi kelancarannya tugas ini kami ucapkan terima kasih kepada orang tua kami yang telah memberikan dukungan . Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya bagi para pembaca pada umumnya Aamiin ya rabbalalamin

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	1
C. Tujuan .....	1
<b>BAB II</b>	
A. Pengertian persalinan dan masa nifas .....	2
B. Pembahasan kasus scenario 2 .....	3
<b>BAB III</b>	
A. Kesimpulan .....	6
B. Saran .....	6
C. Lampiran .....	6
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan adalah suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi, dan kelahiran plasenta, dan proses tersebut merupakan proses alamiah (Rohani, 2011). Masa nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu (Saleha, Siti: 2009: 5). Pengertian pernafasan atau respirasi adalah suatu proses mulai dari pengambilan oksigen, pengeluaran karbohidrat hingga penggunaan energi di dalam tubuh. Manusia dalam bernapas menghirup oksigen dalam udara bebas dan membuang karbon dioksida ke lingkungan.

Ibu yang melahirkan akan mengalami perubahan dan adaptasi pada sistem respirasi karena selama proses persalinan normal berlangsung, ibu akan mengejan dan banyak menghirup udara. Pada keadaan normal, frekuensi pernapasan relatif tidak mengalami perubahan pada masa postpartum, berkisar pada frekuensi pernapasan orang dewasa 12-16 kali permenit

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian persalinan ?
2. Apa pengertian masa nifas ?
3. Apa perubahan dan adaptasi sistem respirasi pada masa persalinan dan nifas ?

### **C. Tujuan**

1. Memahami pengertian, persalinan dan masa nifas
2. Memahami perubahan dan adaptasi sistem respirasi pada masa persalinan dan nifas

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Persalinan , dan Nifas**

##### 1. Persalinan

Menurut WHO (2010) persalinan normal adalah persalinan yang dimjilai secara spontan, berisiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan, bayi lahir secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan 37-42 minggu lengkap dan setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat. Persalinan adalah suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi, dan kelahiran plasenta, dan proses tersebut merupakan proses alamiah (Rohani, 2011).

Jenis-jenis persalinan:

- Persalinan spontan, jika persalinan berlangsung dengan kekuatan ibunya sendiri dan melalui jalan lahir
- Persalinan buatan, persalinan yang berlangsung dengan bantuan tenaga dari luar misalnya ekstraksi dengan *forceps*/dilakukan operasi *sectio caesarea*
- Persalinan anjuran, bila kekuatan yang diperlukan untuk persalinan ditimbulkan dari luar dengan jalan rangsangan misalnya pemberian Pitocin dan prostaglandin (Prawirohardjo,2010)

##### 2. Nifas

Masa nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dengan waktu kurang lebih 6 minggu ( Saleha, Siti: 2009: 5). Masa nifas

(puerperium) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti semula sebelum hamil. Masa nifas ini berlangsung kurang lebih 6 minggu (JHPEIGO, 2002). Masa nifas tidak kurang dari 10 hari dan tidak lebih dari 8 minggu setelah akhir persalinan, dengan pemantauan bidan sesuai kebutuhan ibu dan bayi (Bennet dan Brown, 1999, P: 590). Masa nifas tidak kurang dari 10 hari dan tidak lebih dari 8 hari setelah akhir persalinan, dengan pemantauan bidan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi (Bennet dan Brown, 1999)

## **B. Pembahasan Kasus**

### **Kasus 2**

Seorang perempuan berusia 26 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 38 minggu, datang ke Praktik Mandiri Bidan mengeluhkan kenceng-kenceng teratur dan mengeluarkan lendir darah. Hasil pemeriksaan vital sign: TD 120/80 mmHg, N: 84x/menit, S : 36,5°C, RR: 20x/menit.

DJJ 140x/ menit. TFU 36 cm dan kepala sudah turun di hodge II. Bidan melakukan pemeriksaan didapatkan hasil pembukaan 8 cm. Bidan mempersiapkan peralatan untuk menolong persalinan. Satu jam kemudian ketuban pecah, dan pembukaan lengkap 10 cm. Bidan memimpin persalinan dan mengajarkan ibu untuk mengatur pernapasan untuk kekuatan dalam meneran saat proses persalinan.

1. Perubahan dan adaptasi sistem respirasi pada masa persalinan dan nifas
  - a. Perubahan fisiologi pada masa persalinan

Dalam persalinan, ibu mengeluarkan lebih banyak CO<sub>2</sub> dalam setiap nafas. Selama kontraksi uterus yang kuat, frekuensi dan kedalaman pernafasan meningkat sebagai respon terhadap peningkatan kebutuhan oksigen akibat penambahan laju metabolik. Rata rata PACO<sub>2</sub>, menurun dari 32 mm hg pada awal persalinan

menjadi 22 mm hg pada akhir kala I (Beischer et al, 1986). Menahan nafas saat mengejan selama kala II persalinan dapat mengurangi pengeluaran CO<sub>2</sub>.

Masalah yang umum terjadi adalah hiperventilasi maternal, yang menyebabkan kadar PaCO<sub>2</sub> menurun dibawah 16 sampai 18 mm hg (Beischer et al, 1986). Kondisi ini dapat dimanifestasikan dengan kesemutan pada tangan dan kaki, kebas dan pusing. Jika pernafasan dangkal dan berlebihan, situasi kebalikan dapat terjadi karena volume rendah. Mengejan yang berlebihan atau berkepanjangan selama Kala II dapat menyebabkan penurunan oksigen sebagai akibat sekunder dari menahan nafas. Pernafasan sedikit meningkat karena adanya kontraksi uterus dan peningkatan metabolisme dan diafragma tertekan oleh janin. Hiperventilasi yang lama dianggap tidak normal dan dapat menyebabkan terjadinya alkalosis.

b. Masa nifas

Keadaan pernafasan selalu berhubungan dengan keadaan suhu dan denyut nadi. Apabila suhu dan denyut nadi tidak normal pernafasan juga akan mengikutinya, kecuali jika ada gangguan khusus pada saluran pernapasan. pada 24 jam masa postpartum suhu badan akan naik sedikit (37,5C-38C) sebagai akibat kerja keras waktu melahirkan, kehilangan cairan dan kelelahan. Denyut nadi normal pada orang dewasa 6-80 kali permenit. Sehabis melahirkan biasanya denyut nadi itu akan lebih cepat.

Pada keadaan normal, frekuensi pernapasan relatif tidak mengalami perubahan pada masa postpartum, berkisar pada frekuensi pernapasan orang dewasa 12-16 kali permenit. Pada ibu post partum umumnya pernafasan lambat atau normal. Hal ini dikarenakan ibu dalam keadaan pemulihan atau dalam kondisi

istirahat. Apabilabila pernapasan pada masa post partum cepat, kemungkinan adanya tanda-tanda syok pada ibu saat itu.

## BAB III PENUTUP

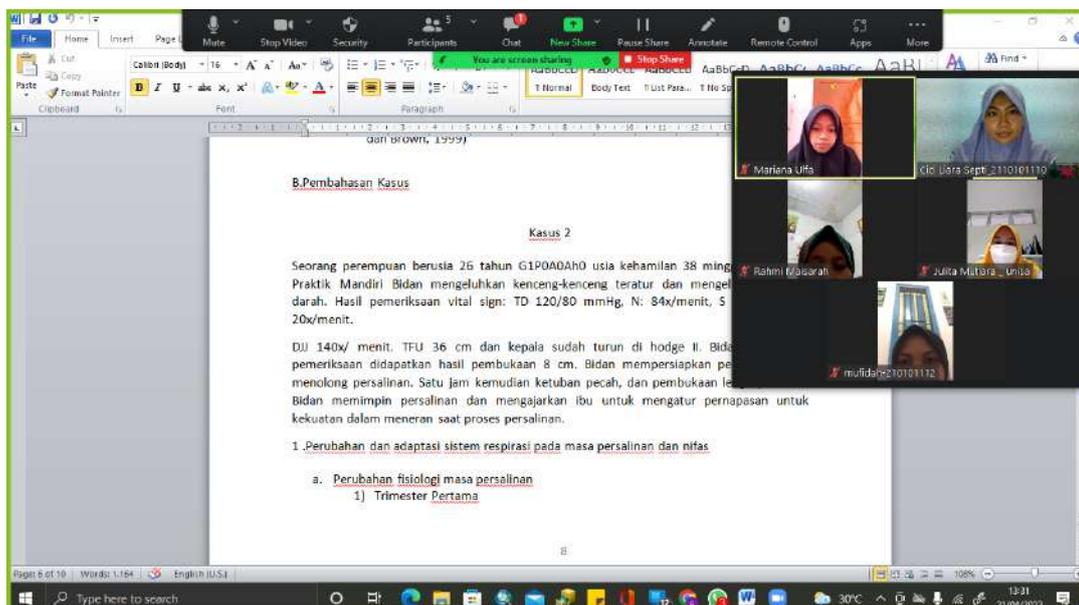
### A. Kesimpulan

Adaptasi dan perubahan sistem respirasi pada masa persalinan dan nifas mencakup kecepatan pernafasaan, pernafasan yang pendek, volume ventilator dan pengambilan oksigen meningkat karena bentuk dari rongga berubah mengakibatkan bernafas lebih cepat sehingga 60% wanita hamil mengeluh sesak nafas.

### B. Saran

Makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca, yang sifatnya membangun sangat saya harapkan demi perbaikan makalah ini kedepannya.

### C. Lampiran



## DAFTAR PUSTAKA

Wahyuni, Elly Dwi. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan

Pitriani, Risa dan Rika Andriyani. (2014). *Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III)*. Yogyakarta: Deepublish.

Ari Kurniarum, S.SiT., M.Kes.(2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi baru Lahir*. Kebayern Baru Jakarta Selatan.Cetakan pertama, Desember 2016